

ANALISIS PERAN GURU DAN SISWA DALAM OPTIMALISASI PENYUSUNAN RPP UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SD MUHAMMADIYAH 18 MEDAN

Nur Aini Zamri¹, Widya Utami², Cahya Sumantri³, Rindu Akbar M. Mauliddin⁴, Agum Budianto⁵

Email: 2612ainilubis@gmail.com¹, widyautami533@gmail.com², cahyasumantrii@gmail.com³, rinduakbar935@gmail.com⁴, agum_budi@unimed.ac.id⁵

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran guru dan siswa dalam mengoptimalkan persiapan Rencana Implementasi Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran SD Muhammadiyah 18 Medan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengumpulkan data dengan wawancara mendalam, pengamatan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi aktif guru dalam pengembangan rencana pendidikan memiliki dampak signifikan pada efektivitas belajar, dan bahwa partisipasi siswa dapat meningkatkan relevansi dan daya tarik materi pembelajaran. Namun, guru menghadapi berbagai tantangan seperti, waktu dan kurangnya fasilitas pembelajaran yang wajar. Untuk mengatasi hal ini, strategi yang efektif adalah penggunaan kolaborasi antara guru, penggunaan teknologi, dan diferensiasi. Oleh karena itu, meningkatkan kemampuan guru dalam mempersiapkan rencana pendidikan dan partisipasi siswa dalam proses perencanaan pembelajaran harus didorong untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan inovatif.

Kata Kunci: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Peran Guru, Keterlibatan Siswa, Kualitas Pembelajaran.

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the role of teachers and students in optimizing the preparation of Learning Implementation Plans (RPP) to improve the quality of learning at SD Muhammadiyah 18 Medan. Using a descriptive qualitative approach, this study collected data with in-depth interviews, observations, and documentation. The results show that teachers' active participation in the development of education plans has a significant impact on learning effectiveness, and that students' participation can improve the relevance and attractiveness of learning materials. However, teachers face various challenges such as, time and lack of reasonable learning facilities. To overcome this, effective strategies are the use of collaboration between teachers, the use of technology, and differentiation. Therefore, improving teachers' ability to prepare education plans and students' participation in the learning planning process should be encouraged to create interactive and innovative learning experiences.

Keywords: Lesson Plan, Teacher Role, Student Involvement, Learning Quality.

PENDAHULUAN

Pendidikan berkualitas adalah salah satu pilar utama pengembangan bakat yang sangat baik. Dalam konteks pendidikan dasar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah alat penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses pengajaran dan pembelajaran. RPP berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam desain dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Menurut Permendikbud No. 22 pada tahun 2016, RPP harus dikembangkan dengan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran dan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan ini (Kementerian Pendidikan, Budaya, Olahraga, 2016).

Penting bagi guru untuk mengambil peran aktif dalam menciptakan rencana pelajaran. Ini karena guru bertanggung jawab untuk merancang kegiatan belajar yang dapat mempromosikan siswa dalam mencapai keterampilan yang diharapkan. Studi Supriyadi (2021) menunjukkan bahwa kolaborasi guru-siswa dapat menciptakan pembelajaran yang lebih relevan dan menarik bagi siswa saat menyiapkan rencana pendidikan. Ini mengikuti pandangan yang diungkapkan oleh Santosa (2022) yang menyatakan bahwa partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil pembelajaran.

Namun demikian, keterlibatan siswa juga penting dalam proses pembelajaran. Secara aktif termasuk siswa dalam persiapan untuk rencana pendidikan mereka dapat meningkatkan rasa belajar yang mereka tinggali. Sebuah studi oleh Hidayati (2023) menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam mempersiapkan rencana pendidikan lebih termotivasi dan lebih mungkin untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengajaran dan pembelajaran, Hal Ini mengikuti teori konstruktivis yang menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran (Brusilovsky & Millán, 2021).

Terlepas dari kemajuan teknologi, guru masih berjuang untuk menciptakan program pendidikan yang efektif. Banyak guru mengalami kesulitan merancang rencana pendidikan yang memenuhi kebutuhan siswa dan kurikulum yang sesuai. Menurut sebuah penelitian oleh Rahmawati (2022), kurangnya pemahaman guru tentang komponen RPP dapat menyebabkan pembelajaran yang tidak terstruktur dan tidak efektif Selain itu, pelatihan yang tidak memadai adalah salah satu faktor yang mencegah guru menyiapkan pelajaran berkualitas (Mulyasa, 2021).

Menciptakan mekanisme yang memungkinkan siswa untuk memberikan input dan ide sangat penting untuk membuat rencana pelajaran yang efektif. Penelitian Prastyo (2022) menunjukkan bahwa kolaborasi guru-siswa dapat meningkatkan kualitas belajar dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih terintegrasi saat mempersiapkan rencana pendidikan. Mempertimbangkan peran guru dan siswa, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai strategi yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan persiapan untuk RPP. Kami berharap bahwa temuan penelitian ini akan memberikan rekomendasi tentang kebijakan pendidikan yang akan mengembangkan praktik pendidikan yang lebih baik di tingkat sekolah dasar dan mendukung kerja sama guru-siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif Pendekatan kualitatif deskriptif ditujukan untuk menerima data dalam bentuk kata dan foto (Dewi, 2018). Studi ini menggambarkan variabel yang berkaitan dengan peran guru dan siswa dalam mengoptimalkan persiapan untuk rencana pendidikan untuk meningkatkan kualitas belajar Studi ini dilakukan pada Maret 2025, yang terletak di SD Muhammadiyah 18 Medan.

Sumber Data Studi ini menggunakan sumber data sekunder yang terdiri dari literatur, jurnal, artikel, dan sumber lain tentang peran guru dan siswa dalam mengoptimalkan persiapan untuk rencana pendidikan untuk meningkatkan kualitas belajar. Penelitian ini memanfaatkan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara Mendalam: Tujuan utama dari wawancara mendalam adalah untuk menggali informasi kualitatif secara rinci dan menyeluruh dari partisipan, sehingga peneliti dapat memahami secara mendalam pemikiran dan perasaan mereka terkait isu yang sedang diteliti.
2. Pengamatan/Observasi: Tujuan dari pengamatan adalah untuk mengumpulkan data dan informasi secara langsung dari fenomena yang diamati.
3. Dokumentasi: Dokumentasi adalah proses atau hasil dari mencatat, merekam, atau menyimpan informasi secara tertulis, visual, atau audio mengenai suatu kejadian, aktivitas, proses, atau data. Dokumentasi berfungsi sebagai sarana untuk menjaga catatan yang akurat dan terstruktur tentang berbagai hal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan, penulis dapat menguraikan tentang peran guru dan siswa dalam optimalisasi penyusunan RPP. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh hasil mengenai keberhasilan pembelajaran di SD Muhammadiyah 18 Medan yang ditentukan oleh peran guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Ibu Nazmi Izati, S.Pd. sebagai guru kelas IV menyampaikan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. RPP berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Berikut penuturan hasil wawancaranya.

“Menurut saya, RPP itu sangat penting bagi kami sebagai pendidik dalam proses pembelajaran. RPP ini sebagai panduan kami untuk melaksanakan pembelajaran agar terarah dan sistematis. Dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang baik, guru dapat memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dan peserta didik mendapatkan suatu pembelajaran yang optimal.”

Penulis melihat bahwa Rencana Implementasi Pembelajaran (RPP) tidak hanya berfungsi sebagai dokumen yang dikelola, tetapi juga sebagai alat penting yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui perencanaan yang cermat dan terstruktur. Mengedit rencana pendidikan memungkinkan guru untuk menentukan materi yang sesuai, memilih metode pembelajaran yang tepat, dan mengadaptasi strategi penilaian yang efektif. Selain itu, RPP dapat membantu guru mengembangkan kreativitas dalam menyediakan materi untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Kegiatan siswa yang lebih tinggi dapat meningkatkan layanan pembelajaran. Seperti penuturan Ibu Nazmi di bawah ini.

“Guru memiliki peran utama dalam Menyusun RPP. Guru harus memahami kurikulum, karakteristik siswa, dan sumber belajar yang tersedia. Kami sebagai guru juga harus kreatif dalam memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai, agar siswa mudah dalam memahami materi pembelajaran.”

Guru memainkan peran penting dalam mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai bagian dari tanggung jawab profesional mereka dalam perencanaan, pelaksanaan dan mengevaluasi pembelajaran. Saat mengedit rencana pendidikan, guru perlu mengembangkan berbagai komponen yang ditentukan yaitu: Identitas sekolah, identitas atau topik profesional, kelas/semester, subjek, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, materi belajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, evaluasi.

Guru juga harus memastikan bahwa rencana pendidikan mereka telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan standar pendidikan nasional, serta karakteristik siswa dan metode beradaptasi dengan materi pembelajaran dan media pembelajaran. Oleh karena

itu, guru bertindak sebagai perencana yang dapat menyiapkan RPP yang lengkap dan sistematis untuk menciptakan pembelajaran.

“Meskipun peran utama dalam Menyusun RPP itu adalah guru, siswa juga dapat kita libatkan dalam penyusunan RPP. Guru dapat meminta masukan dari siswa mengenai minat, kebutuhan, dan gaya belajar mereka. Dengan melibatkan siswa, RPP akan lebih relevan dan menarik bagi mereka.”

Siswa memiliki karakteristik unik karena mereka memiliki karakteristik yang berbeda. Saat mempersiapkan kegiatan belajar, sangat penting bagi para guru memperhatikan pengetahuan mereka tentang karakteristik asli siswa. Pembelajaran membutuhkan kurikulum, yang memaksimalkan perubahan saat ini dalam kurikulum dan tidak selalu meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Ini karena siswa memiliki gaya belajar yang berbeda ketika menyerap penjelasan guru, sehingga mengidentifikasi gaya belajar yang berlainan (Azizah et al., 2023). Menurut Widayanti (2013) Guru dapat mendukung siswa sesuai dengan gaya belajarnya sehingga tercapai hasil belajar yang maksimal.

“Ada salah satu tantangan utama bagi kami dalam menyusun RPP, yaitu keterbatasan waktu. Kami sebagai guru seringkali memiliki beban kerja yang tinggi sehingga sulit untuk Menyusun RPP itu secara mendalam. Selain itu, perbedaan karakteristik siswa juga menjadi tantangan tersendiri bagi kami, jadi kami perlu menyesuaikan RPP agar sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.”

Dari pernyataan diatas dapat kita ketahui bahwa guru seringkali dihadapkan pada jadwal yang padat, yang mencakup kegiatan mengajar, menyusun materi, melakukan evaluasi, serta berbagai tugas administratif lainnya. Keterbatasan waktu ini dapat menghambat guru dalam menyusun RPP secara mendalam dan berkualitas. Setiap siswa memiliki kebutuhan, kemampuan, dan gaya belajar yang berbeda. Guru perlu menyesuaikan RPP agar sesuai dengan keragaman ini, yang memerlukan pemahaman mendalam tentang karakteristik masing-masing siswa.

Selain itu, guru mengalami kendala saat akan melaksanakannya RPP dalam kelas, yaitu media pembelajaran atau alat bantu yang masih belum lengkap. Sehingga, kemaksimalan dalam belajar di dalam kelas masih sangat kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu, untuk mendapatkan proses pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik diperlukan adanya sarana dan prasarana yang baik dari sekolah agar dapat mempermudah berkomunikasi untuk saat melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas. Media pembelajaran merupakan sebuah alat untuk menyampaikan pembelajaran. Karena, tanpa menggunakan media pembelajaran akan kurang efektif tanpa adanya alat pendukung ditampilkan (Hadza et al., 2020).

“Untuk mengatasi keterbatasan waktu, biasanya saya bekerja sama dengan guru-guru yang lain untuk berbagi ide dan sumber belajar. Selain itu, biasanya saya juga menggunakan teknologi untuk membuat RPP secara lebih efisien. Nah untuk mengatasi perbedaan karakteristik siswa, saya sering melakukan diferensiasi pembelajaran, yaitu menyesuaikan metode, materi, dan penilaian sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa saya di kelas.”

Menurut Sesrita et al, (2023) mengatasi kendala yang guru alami saat menyusun RPP yaitu memerlukan adanya pelatihan tambahan, seperti pelatihan KKG dan MGMP untuk mendapatkan penyusunan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sistematis. Sehingga dapat dikembangkan menjadi lebih menarik, kreatif dan inovatif lagi. Sekolah dan guru juga dapat memberikan sarana dan prasarana tambahan untuk proses pembelajaran dalam kelas.

Dari pernyataan ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa ketika menyajikan persiapan untuk Rencana Implementasi Pembelajaran (RPP), guru dapat mengalokasikan waktu khusus untuk membuat rencana pendidikan untuk mengatasi batas waktu sehingga mereka dapat melaksanakan proses perencanaan pembelajaran dengan baik tanpa terganggu oleh tugas -

tugas lain. Setelah pelatihan atau seminar yang berkaitan dengan persiapan rencana pendidikan, RPP yang efektif juga dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Kolaborasi dengan kolega pendidikan lainnya dapat memfasilitasi pertukaran ide dan pengalaman, yang dapat membantu menyelesaikan masalah selama persiapan RPP Anda. Mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk sekolah, seperti perpustakaan dan fasilitas lainnya, dapat memperkaya materi pembelajaran dan membuat RPP lebih menarik. Melakukan penilaian dan pertimbangan rutin pada proses pembelajaran dan persiapan rencana pendidikan akan membantu guru menjadi lebih efektif dalam meningkatkan dan mengadaptasi rencana pendidikan mereka di masa depan. Dengan menggunakan solusi ini, Sesitita et al (2023) Mengatasi hambatan yang dialami oleh guru dalam menciptakan rencana pendidikan yang membutuhkan pelatihan tambahan: untuk mengembangkannya menjadi lebih menarik, lebih kreatif dan inovatif. Sekolah dan guru juga dapat menyediakan lembaga dan infrastruktur tambahan untuk proses pembelajaran kelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pentingnya peningkatan kemampuan guru dalam Menyusun RPP yang berkualitas serta semakin aktif melibatkan siswa dalam proses penyusunan RPP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Tantangan dalam penyusunan RPP dapat diatasi dengan kerja sama, pemanfaatan teknologi, dan diferensiasi pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan studi , kita dapat menarik kesimpulan bahwa persiapan RPP yang optimal membutuhkan peran aktif guru dan partisipasi siswa dalam proses tersebut. Guru seharusnya tidak hanya bertanggung jawab untuk mengedit rencana pendidikan sesuai dengan kurikulum, tetapi juga memperhitungkan aset siswa dan perlu dipertimbangkan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif. Partisipasi siswa dalam persiapan RPP berkontribusi pada peningkatan motivasi untuk proses pembelajaran dan partisipasi dalam proses pembelajaran

Namun, ada beberapa tantangan untuk mengembangkan rencana pendidikan, termasuk kendala waktu, perbedaan dalam karakteristik siswa, dan fasilitas pembelajaran yang terbatas. Untuk mengatasi hambatan ini, guru dapat bekerja dengan kolega untuk membuat rencana pendidikan menggunakan teknologi dan menerapkan strategi diferensiasi untuk memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, sekolah membutuhkan dukungan besar dalam menyediakan fasilitas pembelajaran dan infrastruktur yang tepat.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun RPP yang berkualitas serta mendorong keterlibatan siswa dalam perencanaan pembelajaran. Upaya ini akan berdampak positif pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, S. A., Usman, A., Fauzi, M. A., & Rosita, E. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa dalam Menerapkan Pembelajaran Berdeferensiasi, 1(2), 1-12. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.74>
- Brusilovsky, P., & Millán, E. (2021). User Modeling for Adaptive Hypermedia and Adaptive Educational Systems. In *The Adaptive Web* (pp. 3-53). Springer.
- Dewi, C. (2018). Penggunaan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Bahastra*, 38(1), 8-13.
- Hadza, C., Sesrita, A., & Suherman, I. (2020). Development of Learning Media Based on Articulate Storyline. *Indonesian Journal of Applied Research (IJAR)*, 1(2), 80–85. <https://doi.org/10.30997/ijar.v1i2.54>
- Hidayati, N. (2023). Keterlibatan Siswa dalam Penyusunan RPP: Dampak terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 45-56.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Mulyasa, E. (2021). Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, A. (2022). Kolaborasi Guru dan Siswa dalam Penyusunan RPP: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 112-123.
- Rahmawati, S. (2022). Tantangan dalam Penyusunan RPP oleh Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2), 123-134.
- Santosa, H. (2022). Peran Siswa dalam Proses Pembelajaran: Perspektif Teori Konstruktivisme. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 45-56.
- Sesrita, A., Affane, A., & Utami, I. (2023). Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, 1(3), 223-231.
- Supriyadi, A. (2021). Peran Kolaborasi Guru dan Siswa dalam Penyusunan RPP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 45-56.
- Widayanti, F. D. (2013). Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas. *Erudio Journal of Educational Innovation*.